

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti yang berjudul upaya guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan konseling individu di MTsN 4 Langkat. Dan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dilapangan, ditemukan bahwa :

1. Kondisi kepercayaan diri siswa di MTsN 4 Langkat tergolong cukup tinggi namun masih ada beberapa siswa yang tingkat kepercayaan dirinya rendah. masih ada beberapa siswa yang masih ragu dan malu dalam mengemukakan pendapat, takut dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, takut tampil kedepan kelas.
2. Faktor-faktor penyebab ketidakpercayaan diri siswa di MAN 2 Lubuk Pakam adalah faktor ekonomi dan faktor sosial yang membuat cara berpikir siswa lain yang diluar dari kategori ekonomi menengah keatas dan sosial yang baik akan kesulitan dan tidak percaya diri terhadap potensi dan bakat yang dimilikinya, sehingga merasa dikucilkan, lebih suka menyendiri dan pendiam dan dari hal tersebutlah yang menciptakan ketidakpercayaan diri siswa disekolah.
3. Pelaksanaan layanan konseling individu di mMTsN 4 Langkat sudah berjalan dengan baik. Tahap pelaksanaan kegiatannya juga sudah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada, serta juga menggunakan teknik-teknik konseling dalam menunjang proses konseling serta kegiatan pendukung yang ada.
4. Hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan layanan konseling individu berasal dari siswa/i yaitu kurang terbuca nya siswa menceritakan masalah yang dihadapinya dan kurangnya kemauan siswa untuk berubah, dalam hal meninggalkan kebiasaan yang tidak baik bagi dirinya. Seperti takut mengemukakan pendapat, tidak berani tampil di depan

kelas, tidak berani menjawab pertanyaan yang ditujukan guru kepada siswa/i dan lain-lain.

5. Upaya guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan konseling individu sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi belum sempurna. Dengan memberikan layanan konseling individu guru BK dapat mengetahui masalah apa yang menyebabkan siswa menjadi tidak percaya diri. Selain itu ada juga hambatan-hambatan yang ditemukan berasal dari siswa yaitu kurangnya kemauan untuk berubah. Pelaksanaan layanan ini adalah salah satu upaya guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di MTs N 4 Langkat.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, dapat dituliskan beberapa saran yang telah penulis temukan dilapangan dalam pelaksanaan salah satu layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling individu pada siswa di MTsN 4 Langkat, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah MTsN 4 langkat sebaiknya lebih mengawasi dan memperhatikan serta memaksimalkan kinerja guru khususnya bidang pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan serius dalam menangani siswa dengan baik dan benar, sehingga kualitas dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling disekolah dapat meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya serta mengadakan diskusi dengan guru BK agar tercapainya kerja sama yang baik.
2. Bagi guru pembimbing, harus lebih memperhatikan siswa dalam bergaul dan mengayomi teman-temannya sehingga tidak ada lagi yang namanya membeda-bedakan teman dari ekonomi dan tidak ada yang namanya group atau kelompok didalam kelas yang bisa menyebabkan peserta didik minder dan menyebabkan terjadinya ketidakpercayaan diri siswa. Dan untuk pelaksanaan layanan

konseling individu yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan siswa hendaklah mengaitkan dengan nilai- nilai islami.

3. Bagi siswa hendaklah terbuka dan jujur kepada guru pembimbing dalam mengungkapkan permasalahan yang dialami, keterbukaan inilah yang sangat penting dalam proses pengentasan masalah dan keterbukaan juga mampu mempengaruhi keberhasilan proses konseling, sehingga siswa akan lebih berani dalam berpendapat dan mengungkapkan pendapatnya didepan orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN